



**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

MELISA

NIM. 17 402 00126

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

**MELISA
NIM. 17 402 00126**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP.19790720 201101 005**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP.19890505 201903 2 008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. MELISA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 10 Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MELISA Yang Berjudul “ **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 005

PEMBIMBING II



Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP.19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELISA
NIM : 17 402 00126
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Maret 2022
Pembuat Pernyataan,



MELISA
NIM. 17 402 00126

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MELISA
Nim : 17 402 00126
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 10 Maret 2022
Yang menyatakan,



MELISA

NIM. 17 402 00126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MELISA
Nim : 17 402 00126
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Ketua

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Ihdi Aini, M.E
NIP. 19891225 20190 3 2010

Anggota

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Ihdi Aini, M.E
NIP. 19891225 20190 3 2010

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 1999903 1 002

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 24 Maret 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 63,25 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Nama : **MELISA**
Nim : **17 402 00126**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 20 Juni 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Melisa
Nim : 17 402 00126
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dalam kurun tahun 2012-2020 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teorinya menyatakan jika pertumbuhan perusahaan menaik maka profitabilitas menurun tetapi yang terjadi kebalikannya. Dimana fakta yang ditemukan di lapangan adalah pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2020 tetapi mengalami profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan di tahun 2013 tetapi mengalami Profitabilitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan laba signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Teori yang dibahas peneliti terkait dengan bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas serta pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data skunder. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi sederhana, uji hipotesis, koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial dengan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Return On Equity* secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

KATA KUNCI: Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar S.Pd., M.M, selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari,S.H.I.,M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta Ayahanda saya Alm Sumanto dan Ibunda saya Emma Lubis yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk Saudara-Saudara saya, Abang Hariono S.SOS., Adik Nadia, serta kakak ipar saya Darmawani Rambe Amd.Kom, dan keponakan saya Hanina Ilmira semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat saya Baginda Halomoan Hasibuan, Febri Amaliah Pohan, Eka Syafitri, Riski Purnama Lubis, Risnawati Siregar SE, Tria Astuti Setia Ningsih, Yeni Yulia Amd.RMIK, Okviani, Wiwik Ayusni, Anwar Saputra, M. Raja, Ahmad Azwar Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Akuntansi I mahasiswa angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 10 Maret 2021
Peneliti,

MELISA
NIM: 17 402 00126

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ة	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dani
.....و	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathahdanalifatauya	ā	a dangarisatas

ی...	Kasrahnya	ī	idangaris di bawah
و...	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyata kandi depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu di letakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN vi

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. KerangkaTeori.....	13
1. Rasio Profitabilitas.....	13
a. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	13
b. Jenis-jenis Profitabilitas.....	16
c. Tujuan Rasio Profitabilitas.....	19
d. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	20
e. Pandangan Islam Tentang Tingkat Keuntungan.....	21
2. Pertumbuhan Perusahaan.....	24
a. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	35
1. Analisis Deskriptif.....	35
2. Uji Normalitas.....	36
3. Analisis Regresi Sederhana	36
4. Uji Hipotesis	37
a. Uji Koefisien Determinan R^2	37
b. Uji Parsial (Uji t)	38

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	39
1. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	39
2. Logo, Visi, misi dan Nilai PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	41
3. Jenis usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	42
4. Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	45
B. Deskriptif Data Penelitian	45
1. Deskriptif Profitabilitas	45
2. Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan	47
C. Hasil Analisis Data	49
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	50
2. Hasil Uji Normalitas.....	50
3. Hasil Analisis Regresi Sederhana	51
4. Uji Hipotesis	53
a. Hasil Uji Determinasi R^2	53
b. Hasil Uji Parsial (uji t)	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data <i>Return On Equity</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-20204
Tabel I.2	Data Pertumbuhan Perusahaan Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-20205
Tabel 1.3	Definisi Operasional Variabel9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu27
Tabel IV.1	Data <i>Return On Equity</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020.....46
Tabel IV.2	Data Perkembangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012 -202048
Tabel IV.3	Hasil Uji Analisis Deskriptif50
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas51
Tabel IV.5	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana52
Tabel IV.6	Hasil Uji Koefisien Determinan.....53
Tabel IV.7	Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II I Kerangka Pikir.....	30
Gambar IV I Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data Laporan Keuangan

Lampiran II : Pengolahan Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini mata dunia semakin terbuka untuk melihat peluang bisnis atau membuka peluang industri dengan sumber daya yang tersedia. Dalam dunia industri yang berkembang akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dan akan menjadikan persaingan yang semakin tajam dan kompetitif demi mensukseskan perekonomian wilayah atau negara masing-masing.

Analisis laporan keuangan dengan melihat rasio keuangan sangat bermanfaat untuk pertumbuhan laba perusahaan. Bagi pihak manajemen, rasio keuangan digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang sedangkan bagi investor dapat membantu mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Laba biasanya digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga laba dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.¹

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya karena pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan maka diperlukan adanya analisis laporan keuangan untuk mengestimasi laba dan untuk pengambilan keputusan

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 196.

atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu yang akan datang. Dengan adanya metode analisis seperti rasio keuangan akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan.²

Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Sedangkan rasio profitabilitas yang menunjukkan rasio antara laba kotor terhadap penjualan bersih yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang di peroleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang di peroleh menjadi meningkat. Sedangkan pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya.

Pertumbuhan laba yaitu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun lalu.³ Laporan keuangan disusun dengan dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi akan menjadikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan juga akan tinggi. Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan

² Rurul Siti Mertini dan Purnama Siddi, "Pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Net Profit Margin* dan kepemilikan manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba," *E-Jurnal Akuntabel*, Vol. 18, No. 1, (2021) hlm. 100.

³ Nindya Putri Septinia "Pengaruh CR, DER, ROA dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019" dalam *Jurnal ekonomi dan manajemen bisnis*, Vol.1, No.1(2022).hlm.5.

investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini disebabkan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.⁴ Dalam praktiknya rasio profitabilitas ada beberapa jenis yaitu profit margin, return on investmen (ROI), return on equity (ROE) dan laba perlembar saham.

Laba yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menggambarkan kondisi perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Dalam konsep rasio profitabilitas perusahaan, rasio ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.196

menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.⁵ Untuk dimensi konsep mana yang akan digunakan dalam rasio profitabilitas tergantung kepada kebijakan manajemen. Namun, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan tentunya akan semakin sempurna pengetahuan kita tentang posisi keuangan perusahaan dari berbagai aspek.

Adapun rasio profitabilitas yang digunakan adalah return on equity (ROE). Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitu pula sebaliknya.

Tabel I.1
Return On Equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2012-2020 Dalam Satuan Persen (%)

No	Tahun	Return On Equity
1	2012	0,13 %
2	2013	0,08 %
3	2014	0,12 %
4	2015	0,08 %
5	2016	0,11 %
6	2017	0,11 %
7	2018	0,09 %
8	2019	0,10 %
9	2020	0,11 %

Sumber : www.idn.com

Pada tahun 2012 ROE sebesar 0,13 persen, kemudian pada tahun 2013 menurun sebesar 0,08 persen, pada tahun 2014 sebesar 0,12 persen, pada tahun 2015 sebesar 0,08 persen, pada tahun 2016 dan 2017 nilai Return On Asset

⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan: berbasis balanced scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.199

sama sebesar 0,11 persen, pada tahun 2018 sebesar 0,09 persen, pada tahun 2019 sebesar 0,10 persen dan pada tahun 2012 sebesar 0,11 persen.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa laba sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan dapat dilihat berdasarkan pertumbuhan asset dan pertumbuhan penjualan.

Pertumbuhan asset dapat diartikan sebagai perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan dari asset total perusahaan sebelumnya ketahun selanjutnya. Asset atau aktiva digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan dan pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan kenaikan atau penurunan penjualan yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya.⁶ Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Perkembangan pertumbuhan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel I.2
Pertumbuhan Perusahaan
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2012-2020 Dalam Satuan Persen (%)

⁶ Syofyan Syafri Harahap, Analisis atas Laporan Keuangan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.309.

No	Tahun	Pertumbuhan Laba
1	2012	4,77 %
2	2013	3,41 %
3	2014	5,14 %
4	2015	3,70 %
5	2016	5,26 %
6	2017	5,14 %
7	2018	4,96 %
8	2019	5,90 %
9	2020	8,75 %

Sumber : www.idn.com

Dari tabel diatas dapat dilihat pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana tahun 2013 pertumbuhan laba menurun sebesar 3,41 persen, pada tahun 2014 meningkat sebesar 5,14 persen. Kemudian pada tahun 2015 menurun sebesar 3,70 persen. Namun pada tahun 2016 meningkat sebesar 5,26 persen. Pada tahun 2017 menurun sebesar 5,14 persen. Pada tahun 2018 menurun sebesar 4,96 dan pada tahun 2019 pertumbuhan laba meningkat kembali sebesar 5,90 persen. Pada tahun 2020 pertumbuhan laba meningkat sebesar 8,75 persen

Dari hasil tabel 1 dan 2 diatas, dapat dilihat fenomena yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yaitu dari hasil pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas yang cenderung mengalami fluktuasi khususnya dari tahun 2013, 2015 dan 2018. Pertumbuhan laba mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas mengalami penurunan. Jadi fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas.

Objek penelitian ini adalah perusahaan keuangan dan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia, dipilihnya ini karena perusahaan keuangan dan perbankan yang *go public* sudah menandakan kategori perusahaan keuangan dan perbankan yang sehat. Untuk melakukan *go public* perusahaan keuangan dan perbankan harus memenuhi syarat yang disepakati dan ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemakai laporan keuangan lainnya dapat menilai kondisi keuangan perusahaan yang juga bermanfaat untuk memprediksi laba perusahaan dimasa yang akan datang. Bagi para investor, rasio keuangan dapat digunakan untuk membantu keputusan apakah akan membeli saham suatu perusahaan serta menilai kondisi perusahaan saat ini dan untuk mengetahui prospek dimasa yang akan datang. Laba yang dihasilkan memberikan gambaran atas kemajuan perusahaan namun perlu diketahui dari mana laba itu di peroleh. Kemajuan perusahaan menunjukkan keberhasilan manajemen mengolah perusahaan dan besar kecilnya laba yang dihasilkan menunjukkan tinggi rendahnya keberhasilan yang di capai.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten dan berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud untuk mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya.

Adapun judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”**

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat.
2. Terjadinya fluktuasi terhadap profitabilitas perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Selama 2012-2020.
3. Terjadinya fluktuasi terhadap pertumbuhan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Selama 2012-2020

C. Batasan Masalah

Batasan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah agar tidak meluas dan lebih terarah pada masalah yang akan di teliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah batasan variabel bebas hanya fokus pada masalah pertumbuhan laba. Sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan return on equity. Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2012-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah yang sudah ditetapkan, maka disusun rumusan masalah yang dilakukan peneliti adalah apakah ada pengaruh pertumbuhan perusahaan yang signifikan terhadap rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau definisi yang diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian yang telah di tentukan berdasarkan karakteristik yang telah di tetapkan oleh peneliti dengan tujuan memungkinkan peneliti mengadakan pengukuran atau observasi secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena.⁷

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas ialah pertumbuhan perusahaan sedangkan yang menjadi variabel terikat ialah rasio profitabilitas.

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumusan Variabel	Skala
1.	Pertumbuhan Perusahaan (X)	Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih di banding tahun sebelumnya. ⁸ Pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020	$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$	Rasio
3.	Return On Equity (Y)	Return On Equity merupakan rasio keuangan yang		

⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 122.

⁸ Rina Demeria Napitupulu, "Determinan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, Vol. 3, No. 2 (2019): hlm. 116.

	berhubungan dengan profitabilitas, <i>Return On Equity</i> digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. ⁹ <i>Return On Equity</i> dalam penelitian ini kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2020	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%^{10}$	Rasio
--	--	---	-------

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai pertumbuhan perusahaan terhadap rasio profitabilitas

⁹ Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," hlm. 6.

¹⁰ Nindya Putri Septinia, hlm.5

pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan salah satu persyaratan bagi peneliti dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi akuntansi pada fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan.

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi penelitian selanjutnya serta mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

3 Bagi IAIN Padang Sidempuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan yang sama dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi. Adapun penelitian ini disusun dalam lima bab, berikut sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bab I, membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang hal apa saja yang melatar belakangi mengapa peneliti melakukan penelitian terhadap judul penelitian. Identifikasi masalah berisi tentang masalah-masalah yang terdapat dalam judul penelitian. Batasan masalah yaitu

membatasi masalah dalam penelitian. Definisi operasional variabel berisi tentang pengertian variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian, indikator penelitian dan skala pengukuran penelitian. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh peneliti, lembaga perguruan tinggi, dan sekolah terhadap hasil penelitian.

Bab II, membahas landasan teori yaitu: kumpulan teori yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah. Penelitian terdahulu yaitu penelitian-penelitian yang menjadi referensi peneliti. Kerangka berpikir digunakan untuk memperjelas pembaca tentang variabel-variabel penelitian, memperjelas mana variabel independen, serta mana yang berpengaruh secara parsial dan simultan.

Bab III, membahas tentang metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel yaitu berapa jumlah responden yang akan diteliti oleh peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V, meliputi penutup didalamnya memuat tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadikan bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan melalui bisnis menggunakan dana ekuitas milik perusahaan. Karena tujuan operasi beberapa perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan peran manajemen diperlukan untuk meningkatkan keuntungan pemiliknya. *Return On Asset* (rasio kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asset). *Return On Equity* mengukur keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan modal yang dikeluarkan oleh pemegang sahamnya.¹¹

Laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan (users) terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan akuntansi ini dinamakan laporan keuangan. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba (profit) memulai semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio

¹¹ Wulan Purnama Rais, Nur Fiskayani yustika, Adhe Alda Rezky Darmawan, Kontribusi Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk, Vol.8 No 2(2021)hlm. 123

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini di tunjukan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.¹²

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.¹³

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditetapkan mereka dikatakan telah berhasil mencapi target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen lama mengalami

¹² Kasmir, Analisis Laporan Keuangan ,Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada,2018.hlm.196

¹³ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Duta Media Publishing, 2019), Hlm.4

kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Menurut Henry bahwa, rasio profitabilitas adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari aktifitas normal bisnis perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang dalam laporan laba/rugi atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.¹⁴

Menurut Sofyan Syafri bahwa rasio profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*.¹⁵ Menurut L. M Samryn bahwa rasio profitabilitas merupakan suatu modal analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi berarti.¹⁶

Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang di sajikan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan

¹⁴ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta, t.t. 2015), hlm. 24-25

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, t.t.2018), hlm. 301

¹⁶ L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 422.

tersebut menjadi lebih berarti. Analisis ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang:¹⁷

1. Kemampuan memperoleh laba broto
2. Cara manajemen mendanai investasinya
3. Pertanyaan tentang kecukupan pendapatan yang dapat di terima pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilik perusahaan.

Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang valid dalam mengukur hasil dalam pelaksanaan operasi perusahaan. Karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif yang sesuai dengan tingkat resiko. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah dan hal ini akan mengakibatkan investor yang ingin menanamkan sahamnya merasa ragu untuk melakukan investasi.

b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Beberapa jenis pengukuran rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:¹⁸

1. *Gross profit margin* (GPM)

Rasio *Gross Profit Margin* merupakan margin laba kotor mengenai *Gross Profit Margin* ini Lyn M. Fraser dan Aileen

¹⁷ L. M. Samryn, hlm. 419.

¹⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Alfabeta 2017) hlm. 164.

Ormiston mengatakan bahwa margin laba kotor yang memperhatikan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualam kepada pelanggan. Adapun rumus untuk rasio *Gross Profit Margin* adalah :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net profit margin* (NPM)

Rasio *Net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai *Net Profit Margin* ini Joel G. Siege dan Jea K. Shim mengatakan margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan normal industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya.

Adapun rumus *Net Profit Margin* :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan maupun memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang

di tanamkan atau di tempatkan. Adapun rumus untuk Rasio *Return On Asset* adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total asset}}$$

4. *Return On Equity* (ROE)

Rasio *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *Equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus untuk mencari rasio *Return On Equity* adalah :¹⁹

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE). Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Menurut Suad Husnan Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Menurut Sofyan Syafri Harahap Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

¹⁹ L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, hlm. 421.

Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh tiga faktor adalah sebagai berikut:²⁰

1. Total Assets Turnover

Total Assets Turnover adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Sedangkan menurut Bambang Riyanto adalah perbandingan antara Penjualan netto dengan Jumlah aktiva adalah kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenu aktiva.

2. Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan penjualan. Sedangkan pendapat Bambang Riyanto adalah keuntungan netto perupiah penjualan.

3. Leverage

Leverage adalah sebuah indikasi sejauh mana suatu perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aktiva.

c. Tujuan Rasio Profitabilitas

Seperti rasio-rasio lain yang sudah di bahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak

²⁰ Isninaah Laili Khatmi Safitri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di BEI," *dalam Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2 (2016): hlm. 141

pemilik usaha atau manajemen saja tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:²¹

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik digunakan baik modal sendiri.

d. Manfaat Rasio Profitabilitas

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 197.

4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun sendiri.

e. Pandangan Islam Tentang Tingkat Keuntungan

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.²²

Poin penting yang harus diingat, bahwa laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan materil, pertumbuhan asset atau harta. Laba dalam islam memiliki dua orientasi yaitu Materil Dan Non-materil. Aspek materil dari laba dimaknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih dari seseorang pebisnis muslim. Sedangkan aspek non materil, laba sangat erat kaitannya dengan: ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasullullah SAW serta dipelihara dari kekikiran. Dampak dari implementasi konsep laba dalam islam adalah semua pebisnis dalam menjalankan usaha akan selalu menjaga diri dari perbuatan tercela, tidak amanah,

²² Muammar Khaddafi, Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Di dalam Akuntansi (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 59.

penipuan, pengrusakan lingkungan, dan perbuatan tercela lainnya yang dilarang syariah. Keuntungan yang di dapat pun tidak akan terakumulasi pada diri mereka sendiri melainkan terdistribusi secara proporsional juga kepada masyarakat kurang mampu. Dalam jangka panjang, penerapan konsep laba ini akan mengarah pada terciptanya suatu tatanan kehidupan ekonomi yang sejahtera dan berkeadilan, tatanan kehidupan sosial yang saling menghargai, menghormati dan tolong menolong diantara seluruh masyarakat.

Berikut ini terdapat kalimat yang banyak mengandung hikmah terkait dengan konsep laba dalam bisnis syariah. “Waspada terhadap bisnis yang tidak menjadi amal yang tidak menjadi nama baik yang tidak menjadi ilmu yang memutuskan silaturahmi dan yang mengecewakan orang lain. Karena semua itu bukan keuntungan tapi bencana”.

Dalam surah Al-Baqarah ayat 16, Allah SWT berfirman:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا

مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.²³

Hubungan Ayat di atas berkaitan dengan ekonomi islam menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata batil oleh Al-Syaukani diterjemahkan ma laisa bihaqqin (segala apa yang tidak benar (hak). Bentuk batil ini sangat banyak. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh syara'. Adapun perdagangan yang batil jika di dalamnya terdapat unsur maghrib yang merupakan singkatan dari maisir, gharar, riba dan batil itu sendiri. lebih luas dari itu perbuatan yang melanggar nash-nash syari', juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.²⁴

Dari penjelasan tafsir ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa perniagaan yang tidak beruntung maksudnya adalah perniagaan yang menyesatkan seseorang dengan artian dalam perniagaan tersebut seseorang melakukan penipuan terhadap barang yang akan dijual menaikkan harga jual yang tinggi dan lain-lain. Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan kecuali bila diambil dengan cara yang

²³ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan (Jakarta: PT.Karya Toha Putra, t.t),hlm.47.

²⁴ Azhari Akmal Tarigan, Tafsir Ayat Ekonomi Alquran: Sebuah Eksporasi Melalui Kata Kunci (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2012,hlm. 251.

haram. Diantara cara-cara haram dalam mengeruk keuntungan adalah:²⁵

1. Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar Yakni melalui tindakan kamufase (pengelabuhan) harga yang tidak wajar menurut kebiasaan.
2. Keuntungan melalui penimbunan barang menimbun yang dimaksud disini adalah pencekalan komoditi seperti makanan pokok dan yang lainnya yang berakibat membahayakan orang banyak. Demikian menurut pendapat yang tepat dari para ulama. Namun dosa menimbun makanan pokok dalam penjualan itu lebih besar karena orang sangat membutuhkannya.

2. Pertumbuhan Perusahaan

a. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan untuk menghitung laba dimasa yang akan datang dengan menggunakan laba diperiode sebelumnya. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Laba bersih juga merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atau modal yang berasal dari kegiatan usaha.²⁶

²⁵ Abdullah Muslih dan Shalah As-Shawi, Fikih Ekonomi Keuangan Islam (Jakarta :Darul Haq, 2012),hlm.81

²⁶ Nurul Oktima, Kamus Ekonomi (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012),hlm.175.

Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Laba dapat digunakan bagi investor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang bagi perusahaan.

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode yang di tentukan melalui target yang harus di capai. Laba pada umumnya di pakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang.²⁷

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba di pengaruhi dengan oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan.

Adapun rumus untuk mencari pertumbuhan laba: ²⁸

$$\text{Kenaikan penjualan} = \frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

²⁷ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, hlm, 302.

²⁸ Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, "Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," hlm. 7.

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. Growth menggambarkan presentase pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan defenisi di atas dapat dijelaskan Growth merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur growth perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah dengan menghitung proporsi kenaikan atau penurunan aktiva. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan asset untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa

lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat utang yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang.²⁹

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena dapat memberikan suatu aspek yang positif bagi mereka. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan mereka mengharapkan rate of return (tingkat pengembalian) dari investasi mereka memberikan hasil yang lebih baik. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan, keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang.

Pengertian pertumbuhan perusahaan menurut Kasmir yaitu Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.³⁰

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan laba terhadap rasio profitabilitas telah banyak dilakukan namun peneliti ingin meneliti kembali dikarenakan hasil penelitian terdahulu masih belum konsisten.

²⁹ Ugene F. Brigham Dan Joel Houston, Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11, Diterjemahkan dari “Essentials Of Financial Management” oleh Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 400

³⁰ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Penamedia Group, 2014), hlm. 107.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wahyu Adi Nugroho (Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020)	Pengaruh struktur modal, Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2	Liza Ramadhani (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, 2017)	Pengaruh leverage, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate di BEI	Secara parsial menunjukkan bahwa variabel <i>debt to equity ratio</i> dan variabel <i>times interest earned ratio</i> secara signifikan berpengaruh terhadap <i>Return on equity</i>
3.	Munawir, Mahfudnurnajamuddin dan Suryanti / Jurnal Center Of Economic Student, Vol 2.No.2 (2019)	Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan	Hasil penelitian ini menemukan variabel struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas dan berpengaruh positif terhadap perusahaan
4	Hari Purnama / Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmenika Vol. 15.No.2 (20180)	Pengaruh struktur modal, kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap profitabilitas (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
5	Umi Amanatul Khasnah/Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.10.No.4 (2021)	Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negative signifikan

		profitabilitas perusahaan elastik dan kemasan	terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
--	--	---	--

Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Adi Nugroho dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yang digunakan oleh Wahyu Adi Nugroho menggunakan struktur modal dan rasio profitabilitas pada perusahaan, sedangkan peneliti memfokuskan pada penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- b. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Liza Rahmadani dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yang digunakan oleh Liza Rahmadani menggunakan leverage pada perusahaan property dan real estate, sedangkan peneliti memfokuskan pada penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- c. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Munawir Mahfudnurnajamuddin dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yang digunakan oleh Munawir Mahfudnurnajamuddin menggunakan struktur modal pada

perusahaan, sedangkan peneliti memfokuskan pada penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

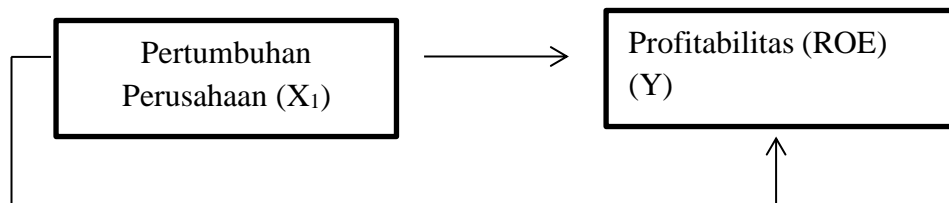
- d. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hari Purnama dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yang digunakan oleh Hari Purnama menggunakan struktur modal, kebijakan deviden dan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI, sedangkan peneliti memfokuskan pada penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- e. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Umi Amanatul Khasnah dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yang digunakan oleh Umi Amanatul Khasnah menggunakan leverage pada perusahaan pelastik dan kemasan, sedangkan peneliti memfokuskan pada penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta observasi dan telah kepustakaan. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka pikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka pikir juga menggambarkan alur pikir peneliti

serta keterkaitan antar variabel yang diteliti.³¹ Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah diliat pada gambar sebagai berikut.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Kerangka pikir tersebut menjelaskan bahwa Rasio Profitabilitas memiliki variabel X_1 (Pertumbuhan Perusahaan) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang di ajukan oleh peneliti yang di jabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus di uji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu di buktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan di tolak atau di terima. Hipotesis ini harus di buat dalam setiap penelitian yang bersifat analisis.³²

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi diatas maka penelitian mengemukakan bahwa:

H_a = Tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2012-2020

H_o = Ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2012-2020.

³¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 25.

³² Riduwan, hlm. 35.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berhubungan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data sekunder maka data lokasi penelitian beralamat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari <https://www.idnfinancial.com>. Adapun waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang banyak menuntut angka-angka dimulai dari tahap pengumpulan data, penafsiran data dan hasil yang diperoleh dari data tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu membuat generalisasi terhadap populasi penelitian.³³ Penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data suatu objek yang memiliki runtut waktu atau beberapa periode. Umumnya, data ini disajikan dalam bentuk harian, mingguan, triwulan, bulanan, dan tahunan.³⁴ Data tersebut diperoleh dari data laporan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang mencakup subjek atau objek yang akan diteliti dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dapat

³³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 18-19.

³⁴ Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi* (Magelang: Unimma Press, 2018), hlm. 4.

ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan pertumbuhan laba dan profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan melalui website www.idn.com. Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2012-2020 yaitu sebanyak 9 tahun, 1 tahun = 4 triwulan, $9 \times 4 = 36$ triwulan, sehingga populasi kurun waktu 36 triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau karakteristik dari populasi. Tujuan dari sampel ini adalah untuk mempelajari karakteristik dari suatu populasi disebabkan karena ketidakmungkinan peneliti melakukan penelitian pada populasi seperti jumlah populasi yang terlalu besar keterbatasan biaya, waktu, dan hambatan lain yang akan dihadapi.³⁵

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁶

Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedia data statistik triwulan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas (Return On Equity) selama kurun waktu 9 tahun dari tahun 2012-2020 yaitu sebanyak 36 triwulan atau 36 sampel.

³⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Surabaya: Healt Books Publishing, 2021), hlm. 6.

³⁶Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 199.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah pendapatan data.³⁷ Teknik pengumpulan data yang kurang tepat menyebabkan kendala bagi peneliti untuk mendapatkan data dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi.:

a. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu suatu penelusuran pustaka dengan memanfaatkan sumber perpustakaan yang ada untuk memperoleh data. Studi kepustakaan hanya mengumpulkan data dalam bentuk bahan-bahan koleksi yang ada dalam perpustakaan.³⁸ Peneliti menggunakan buku-buku yang bersumber dari perpustakaan untuk mendukung teori pada penelitian ini.

b. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Data dokumentasi merupakan bentuk data sekunder yang mana data diambil dan dikumpulkan melalui suatu dokumen atau arsip. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

³⁷ Sugiyono, hlm. 224

³⁸ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

Dari laporan keuangan tahunan yang diperlukan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) *Return On Equity*

Return On Equity bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

Adapun rumus mencari *Return On Equity* yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2) Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba digunakan untuk menghitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian di bagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Adapun rumus untuk mencari pertumbuhan laba

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba tahun berjalan} - \text{laba tahun sebelumnya}}{\text{Laba tahun sebelumnya}}$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, modus, median,

standar deviasi dan *skewness* yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun tabel.³⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴⁰ Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal.⁴¹ Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.⁴²

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas.⁴³ Analisis regresi sederhana merupakan suatu tehnik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas (Y) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan

³⁹ Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

⁴⁰ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2016), hlm. 67.

⁴¹ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

⁴² Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55.

⁴³ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 61

atau dugaan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pertumbuhan perusahaan (X) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Adapun Bentuk Persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan

\hat{Y} : Profitabilitas
 α : Kostanta
 b : Koefisien regresi
 X : Pertumbuhan perusahaan

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka model

ang terbentuk dalam penelitian ini adalah :

$$P = \alpha + bPp$$

P : Profitabilitas
 α : Kostanta
 b : Koefisien regresi
 Pp : Pertumbuhan perusahaan

4. Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semua dapat diterima sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji diterimanya atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.⁴⁴

⁴⁴ Gulo W, Metode Penelitian (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hm.153

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase visi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.⁴⁵ Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05 dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel dengan kriteria pengujian, yaitu

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁶

⁴⁵ Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka baru, 2015), hlm.229

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Sejarah Singkat PT Indofood Sukses Makmur

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 dibuat di hadapan notaris, tanggal 8 Mei 2015 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677. AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend.Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.49 PT Indofood CBP Sukses Makmur yang berlokasi di Medan berada di Jalan Medan-Lubuk Pakam KM. 18,5 B, Tj. Morawa A, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20551, Indonesia.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun delapan-puluhan. Tahun 2014 Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Tahun 2013 Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman melalui perusahaan patungan dengan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd, yang didirikan pada tahun 2012. Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Acucar e Álcool Participações dan Roxas Holdings Inc. Memasuki kegiatan usaha budidaya dan pengolahan sayuran dengan mengakuisisi China Minzhong Food Corporation Limited, sebuah perusahaan pemrosesan sayuran terintegrasi di Tiongkok, yang sahamnya tercatat di SGX.

Tahun 2011 Mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada Grup Agribisnis, di BEI. Tahun 2010 Mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI. Tahun 2008 Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Laju perdana Indah. Grup Consumer Branded Products (CBP) memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia. Tahun 2007 Mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd., di Bursa Efek Singapura (SGX). Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, sebuah perusahaan perkebunan, yang sahamnya tercatat di BEI.

Memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera. Tahun 1997 Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Tahun 1995 Memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Tahun 1994 Mengganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur. Mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 1990 Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V perusahaan afiliasi PepsiCo In

2. Logo, Visi, Misi, dan Nilai

a. Logo PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



b. Visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan

c. Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan.
2. Dapat terus meningkatkan karyawan dengan proses dan teknologi modern.
3. Menghasilkan kualitas tinggi, inovatif, dan terjangkau dari produk yang disukai oleh pelanggan
4. Memastikan ketersediaan produk-produk yang ada kepada pelanggan domestik dan internasional.
5. Memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan penekanan pada gizi.

d. Nilai PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dengan disiplin sebagai falsafah hidup, Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas, Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.

3. Jenis Usaha

Adapun jenis usaha atau kegiatan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah usaha yang bergerak dibidang makanan dan

Indofood secara progresif telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasi yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Sebagai perusahaan terkemuka dalam industri makanan olahan di Indonesia, Indofood didukung oleh sistem distribusi yang ekstensif sehingga produk-produknya dikenal di seluruh penjuru nusantara. Terdiri dari empat kelompok Usaha Strategis (Grup) yang saling melengkapi: Produk Konsumen Bermerek (CBP), memproduksi berbagai macam produk makanan dalam kemasan yang tercakup dalam Divisi Mi Instan, Penyedap Makanan, Makanan Ringan serta Nutrisi & Makanan Khusus. Dengan diakuisisinya PT Indolacto pada tahun 2008, Divisi Dairy merupakan segmen baru di Grup CBP, yang akan memperkuat posisi grup ini di pasar yang memiliki pertumbuhan pesat. Kegiatan Grup CBP didukung oleh Divisi Bumbu dan Kemasan. Grup CBP memproduksi dan memasarkan berbagai produk konsumen bermerek yang menawarkan solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Kegiatan operasional Grup CBP dijalankan oleh ICBP, anak perusahaan Indofood yang sahamnya tercatat di BEI. Banyak diantara merek-merek produk group CBP merupakan merek terkemuka dengan posisi pasar yang signifikan di Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun. Bogasari, memiliki kegiatan utama memproduksi tepung

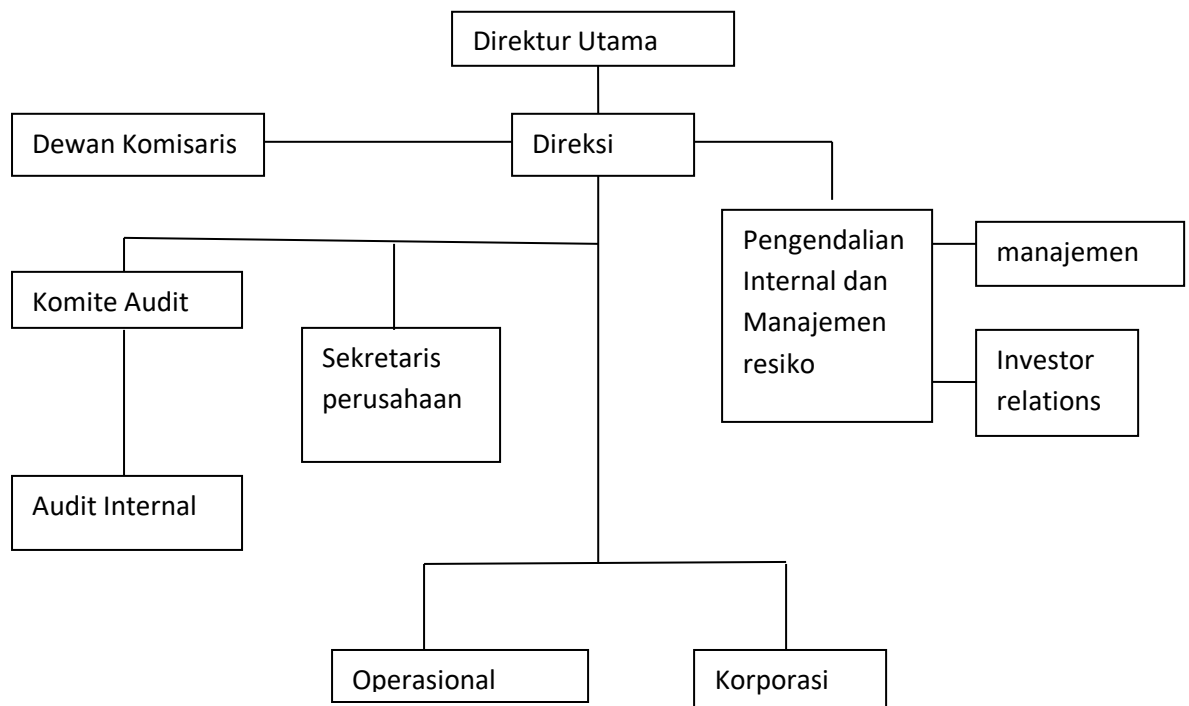
terigu, pasta dan biskuit. Kegiatan group ini didukung oleh unit perkapalan. Agribisnis, kegiatan utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemuliaan, termasuk juga penyulingan, branding, serta pemasaran minyak goreng, margarin dan shortening. Disamping itu, kegiatan usaha grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet, tebu, kakao dan teh. Distribusi, memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan produk-produk pihak ketiga. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makanan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan Jet Z), penyedap makanan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).

4. Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah struktur Unit Bisnis Strategi (SBU) karena PT. Indofood

mengelompokkan divisi-divisi yang sama ke dalam wewenang dan tanggung jawab untuk setiap unit kepada seorang kepala divisi yang secara langsung memberikan laporan kepada direktur eksekutif. Berikut merupakan struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 sampai 2020 dapat dilihat deskriptif data penelitian dari masing-masing variabel yaitu:

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas

manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas profit margin, basic earning power, return on assets, dan return on equity.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE). Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.

Tabel IV.1
Data Return On Equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012- 2020 (Rupiah)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity
2012	I	1.286.484	32.945.014	0,039049429
	II	2.526.132	32.064.689	0,078782364
	III	3.804.976	33.340.593	0,114124425
	IV	4.779.446	34.142.674	0,139984525
2013	I	946.116	35.257.323	0,026834595
	II	2.067.726	34.314.163	0,060258675
	III	2.469.250	41.199.141	0,059934502
	IV	3.416.635	38.373.129	0,089037175
2014	I	1.750.730	39.246.192	0,044608914
	II	2.985.399	39.616.397	0,075357661
	III	3.979.051	40.766.701	0,097605421
	IV	5.146.323	41.228.376	0,124824781
2015	I	985.979	41.378.359	0,023828374
	II	2.120.889	40.634.066	0,05219485
	III	2.107.505	41.199.141	0,051154101
	IV	3.709.501	43.121.593	0,086024211
2016	I	1.363.230	44.474.924	0,030651654
	II	2.757.314	43.676.574	0,063130272
	III	4.099.756	44.905.785	0,091296834
	IV	5.266.906	43.941.423	0,119861981
2017	I	1.762.082	38.822.543	0,045388114
	II	3.074.704	44.459.268	0,069157774
	III	4.315.400	45.964.261	0,093885987
	IV	5.145.063	46.756.724	0,110038997
2018	I	1.456.706	48.731.526	0,029892477
	II	2.433.723	47.172.799	0,05159166

	III	3.580.090	48.553.764	0,073734551
	IV	4.961.851	49.916.800	0,099402426
2019	I	1.634.302	51.800.975	0,031549638
	II	2.936.027	51.248.190	0,057290355
	III	4.195.398	51.966.751	0,080732351
	IV	5.902.729	54.202.488	0,10890144
2020	I	1.805.109	56.570.429	0,031909056
	II	3.464.298	57.339.733	0,060417058
	III	4.729.034	75.274.131	0,062824159
	IV	8.752.066	79.138.044	0,110592397

Sumber : www.idn.com (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* mengalami fluktuasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 triwulan 1 sampai 2020 triwulan 1V. Berdasarkan tabel IV.1 *Return On Equity* tertinggi terjadi pada tahun 2012 triwulan 1V yaitu sebesar Rp 0,139.984.525. Sedangkan *Return On Equity* terkecil terjadi pada tahun 2018 triwulan 11 yaitu sebesar Rp. 0,05159166

2. Pertumbuhan Perusahaan

Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah.

Agus sartono menyatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran terhadap perkembangan penjualan atau aset perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas.

Adapun rumus dari pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan perusahaan data per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur
Tbk periode 2012-2020 (Rupiah)

Tahun	Triwulan	Penjualan Tahun ini	Penjualan Tahun Lalu	Kenaikan Penjualan
2012	I	11.826.831	10.761.188	0,09902652
	II	24.576.468	21.843.659	0,125107657
	III	37.254.978	33.773.472	0,103084042
	IV	50.059.427	45.332.256	0,104278309
2013	I	12.856.168	11.826.831	0,08703405
	II	26.862.418	24.576.468	0,093013772
	III	41.279.123	37.359.009	0,104930888
	IV	57.731.998	50.201.548	0,150004339
2014	I	16.365.578	12.893.526	0,269286462
	II	34.066.065	26.932.942	0,264847524
	III	50.393.480	41.279.123	2,220798223
	IV	63.594.452	55.623.657	0,143298651
2015	I	15.021.122	15.031.512	-0,000691215
	II	32.634.705	31.483.573	0,03656294
	III	47.564.001	46.881.975	0,014547723
	IV	64.061.947	63.594.452	0,007351192
2016	I	16.515.754	15.021.122	0,099502021
	II	34.084.083	32.634.705	0,044412168
	III	49.865.934	47.564.001	0,048396538
	IV	66.750.317	64.061.947	0,041965162
2017	I	17.834.867	16.515.754	0,079869984

	II	35.651.851	34.084.083	0,045997071
	III	53.120.225	49.865.934	0,065260805
	IV	70.186.618	66.659.484	0,052912711
2018	I	17.631.161	17.834.867	-0,011421784
	II	35.999.542	35.651.851	0,009752397
	III	54.742.187	53.120.225	0,030533794
	IV	73.394.728	70.186.618	0,79450426
2019	I	19.169.840	17.631.161	0,08727043
	II	38.609.234	35.999.542	0,072492367
	III	57.845.448	54.742.187	0,056688656
	IV	76.592.995	73.394.728	0,745957339
2020	I	19.304.795	19.169.840	0,007039965
	II	39.384.531	38.609.234	0,020080611
	III	58.775.946	57.845.448	0,016085933
	IV	81.731.469	76.592.955	0,067088598

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa kenaikan penjualan mengalami fluktuasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai 2020 triwulan 1V. Berdasarkan tabel IV.2 kenaikan penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2014 triwulan III yaitu sebesar Rp 2,220798223. Sedangkan kenaikan penjualan terkecil terjadi pada tahun 2013 triwulan I yaitu sebesar Rp. 0,08703405

C. Hasil Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, tahun 2012-2020 dengan data per triwulan yang berjumlah 36 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti

terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapat hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, minimum, maximum, standar deviasi dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran skewness dan kurtosis.

Tabel IV.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kenaikan pertumbuhan	36	5159166.00	139984525.00	66512056.3611	35352575.47363
ROE	36	-11421784.00	2220798223.00	144525325.6389	379178248.80983
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat hasil statistik deskriptif bahwa jumlah data (N) sebanyak 36 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Kenaikan pertumbuhan mempunyai nilai mean sebesar 66512056.3611 standar deviation nya sebesar 35352575.47363 nilai minimum sebesar 5159166.00 dan nilai maximum sebesar 139984525.00
2. Return On Equity mempunyai nilai mean sebesar 144525325.6389 standar deviation nya sebesar 379178248.80983 nilai minimum sebesar -11421784.00 dan nilai maximum sebesar 2220798223.00

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov pada taraf signifikan 0,05.

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35109326.36678289
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.064
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.4 hasil pengujian diatas bahwa nilai dari Asymp, Sig. (2-tailed), yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan

variabel penjelas. Hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pertumbuhan perusahaan (X) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tabel IV.5
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	64934069.627	6365124.859		10.202	.000
	ROE	.011	.016	.117	.688	.496

a. Dependent Variable: Kenaikan pertumbuhan

Berdasarkan hasil output di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$P = \alpha + bPp$$

$$P = 64934069.627 + 0,011 Pp$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) bernilai sebesar 64934069.627 menunjukkan bahwa jika pertumbuhan perusahaan nilainya adalah 0, maka nilai ROE adalah sebesar 64934069.627.
- 2) Nilai koefisien pertumbuhan perusahaan (b_1) sebesar 0,011 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel pertumbuhan perusahaan

1 satuan, maka kualitas profitabilitas menaik sebesar (64934069.627 + 0,011 = 64934069.638

4. Uji hipotesis

a. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.117 ^a	.014	-.015	35621898.39028

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: Kenaikan pertumbuhan

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square dalam tabel diatas sebesar 0,014 atau sama dengan 01,4 persen. Berarti sebesar 01,4 persen variabel pertumbuhan perusahaan mempengaruhi ROE. Sementara 98,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti.

Menurut Lukman Syamsuddin Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh tiga faktor adalah sebagai berikut:

1. Total Assets Turnover Total Assets Turnover adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva

perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Sedangkan menurut Bambang Riyanto adalah perbandingan antara Penjualan netto dengan Jumlah aktiva, adalah kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revedu aktiva.

2. Net Profit Margin Net Profit Margin adalah rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan penjualan, Sedangkan pendapat Bambang Riyanto adalah keuntungan netto perupiah penjualan.

3. Leverage Leverage adalah sebuah indikasi sejauh mana suatu perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aktiva.

b. Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terdapat variabel independen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05 dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

Tabel IV.7
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64934069.627	6365124.859		10.202	.000
	ROE	.011	.016	.117	.688	.496

a. Dependent Variable: Kenaikan pertumbuhan

Bedasarkan tabel IV.7 diatas diperoleh bahwa

1. ROE menunjukkan nilai taraf signifikan 0,688 Uji parsial diperoleh dari hasil output spss antara lain t_{hitung} return on equity sebesar $0,688 > 0,287$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial nilai return on equity ada pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020.

Hasil analisis regresi berganda diketahui kenaikan pertumbuhan dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai mean sebesar 66512056.3611 persen dengan standar deviation sebesar 35352575.47363 persen. Adapun nilai minimum sebesar 5159166.00 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 139984525.00 persen. *Return On Equity* menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 dengan nilai mean 144525425.6389 persen dengan standar deviation 379178248.80983 persen. Adapun nilai minimum sebesar – 11421784.00 persen dan nilai maksimum 2220798223 persen.

Hasil koefisien determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0,014 atau 01,4 %. Berarti sebesar 01,4 persen variabel pertumbuhan perusahaan mempengaruhi ROE. Sementara 99,6 persen dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap

Berdasarkan uji t yang dilakukan penelitian pada pengujian analisis data menggunakan SPSS 25 dengan melihat dari hasil output dapat mengetahui ROE menunjukkan nilai taraf signifikan 0,688 Uji parsial diperoleh dari hasil output spss antara lain thitung return on equity sebesar $0,688 > 0,287$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial nilai return on equity ada pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Agus sartono menyatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran terhadap perkembangan penjualan atau aset perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas.

Kasmir menyatakan pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Suatu perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar. Karena kebutuhan dana semakin besar, maka perusahaan lebih cenderung menahan sebagian besar labanya. Semakin besar laba yang ditahan dalam perusahaan, berarti semakin rendah deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham sehingga tidak menarik lagi.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh saudara Dewa Kadek Oka Kusumajaya pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel pertumbuhan perusahaan dan Return On Equity, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu periode 2012-2020 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel
3. Keterbatasan pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jika terjadi kesalahan dalam perhitungan.
4. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana maka persamaan penelitian ini adalah :

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. Nilai konstanta (α) bernilai sebesar 64934069.627 menunjukkan bahwa jika pertumbuhan perusahaan nilainya adalah 0, maka nilai ROE adalah sebesar 64934069.627 satuan.
 - b. Nilai koefisien pertumbuhan perusahaan (β) sebesar 0,011 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel pertumbuhan perusahaan 1 satuan, maka kualitas profitabilitas menaik sebesar $(64934069.627 + 0,011 = 64934069.638$
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R^2) bahwa nilai R Square dalam tabel sebesar 0,014 atau sama dengan 01,4 persen. Berarti sebesar 01,4 persen variabel pertumbuhan perusahaan mempengaruhi ROE. Sementara 98,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti.
 3. Berdasarkan hasil analisis uji t maka hasil yang diperoleh adalah :
 - a. ROE menunjukkan nilai taraf signifikan 0,688 Uji parsial diperoleh dari hasil output spss antara lain t_{hitung} return on equity sebesar $0,688 > 0,287$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial nilai return on equity ada pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk memperbaiki penelitian di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberi sarana agar perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan *Return On Asset* dan *Return On Equity*, karena *Return On Asset* dan *Return On Equity* perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi para investor atau pemegang saham untuk melakukan investasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak variabel bebas dan juga disarankan agar memperbanyak sampel dalam penelitian selanjutnya, serta lebih memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti agar yang dihasilkan dari penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas, akurat serta maksimal mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Kemudian periode pengamatan yang dilakukan sebaliknya lebih banyak agar mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi pertumbuhan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F Dan Joel Houston, Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11, Diterjemahkan dari “Essentials Of Financial Management” oleh Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2014)
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan (Jakarta: PT.Karya Toha Putra, t.t).
- Ekananda, Mahyus, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Alfabeta 2017).
- Hamdi, Asep Saepul dan E.Bahrudidi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, t.t.2018)
- _____, *Analisis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Harmono, *Manajemen Keuangan: berbasis balanced crorecard* (Jakarta: Bumi Aksara,2014)
- Hidayat, Aziz Alimul, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Surabaya: Healt Books Publishing, 2021).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- _____, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Penamedia Group, 2014)
- Khaddafi, Muammar, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Di dalam Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016).
- L. M. Samryn, *Penghantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*.
- Martini, Rurul Siti dan Purnama Siddi, “Pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Net Profit Margin* dan kepemilikan manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba,” *E-Jurnal Akuntabel*, Vol. 18, No. 1, (2021).
- Muslin, Abdullah dan Shalah As-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta : Darul Haq, 2012)

- Napitupulu, Rina Demeria, “Determinan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *E-Jurnal of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, Vol. 3, No. 2 (2019).
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).
- Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi* (Magelang: Unimma Press, 2018).
- Oktima, Nurul, Kamus Ekonomi (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012).
- Pramesti, Getut, *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2016).
- Purnomo, Rochmat Aldi, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017).
- Rais, Wulan Purnama, Nur Fiskayani yustika, Adhe Alda Rezky Darmawan, Kontribusi Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk, Vol.8 No 2(2021)
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Safitri, Anggi Maharani dan Mukaram, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” .
- Safitri, Isninaah Laili Khatmi, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di BEI,” *dalam Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2 (2016).
- Septina, Aldila, *Analisis Laporan Keuangan* (Duta Media Publishing, 2019)
- Septinia, Nindya Putri “Pengaruh CR, DER, ROA dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019” dalam Jurnal ekonomi dan manajemen bisnis, Vol.1,No.1(2022).
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi,2018)

- Simamora, Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta, t.t. 2015)
- Siyoto, Sandu dan M.Ali Sodik , *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sujarweni, Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).
- Tarigan, Azhari Akmal , *Tafsir Ayat Ekonomi Alquran: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2012).
- W, Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013).

DAFTAR RIWAYAT WIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Melisa
2. Nama Panggilan : Meli
3. Tempat/Tgl. Lahir : Sidomulio, 26 Mei 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak ke : 2 (Dua) dari 3 (Tiga) Bersaudara
7. Alamat : Desa Sidomulio
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 0812-6337-3672
10. E-mail : melisaayu2008@gmailcom

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama ayah : Alm. Sumanto
2. Pekerjaan : -
3. Nama Ibu : Emma Lubis
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. IDENTITAS SEKOLAH

1. Tahun 2006-2011 : SDN 100300 Sidomulio
2. Tahun 2011-2014 : SMP N1 Barumun
3. Tahun 2014-2017 : SMA N1 Barumun
4. Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (S-1), Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

D. MOTTO HIDUP

Yakin Usaha Sampai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

an : 1217/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022

21 April 2022

an

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Bapak/Ibu;

di Gautama Siregar : Pembimbing I

r Lestari : Pembimbing II

an hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi siswa tersebut di bawah ini :

l : Melisa

: 1740200126

am Studi : Ekonomi Syariah

Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa but dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila lukan.

kian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdulhassir Hasibuan

usan :

n Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur
Tbk periode 2012-2020 (Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Penjualan Tahun ini	Penjualan Tahun Lalu	Kenaikan Penjualan
2012	I	11.826.831	10.761.188	0,09902652
	II	24.576.468	21.843.659	0,125107657
	III	37.254.978	33.773.472	0,103084042
	IV	50.059.427	45.332.256	0,104278309
2013	I	12.856.168	11.826.831	0,08703405
	II	26.862.418	24.576.468	0,093013772
	III	41.279.123	37.359.009	0,104930888
	IV	57.731.998	50.201.548	0,150004339
2014	I	16.365.578	12.893.526	0,269286462
	II	34.066.065	26.932.942	0,264847524
	III	50.393.480	41.279.123	2,220798223
	IV	63.594.452	55.623.657	0,143298651
2015	I	15.021.122	15.031.512	-0,000691215
	II	32.634.705	31.483.573	0,03656294
	III	47.564.001	46.881.975	0,014547723
	IV	64.061.947	63.594.452	0,007351192
2016	I	16.515.754	15.021.122	0,099502021
	II	34.084.083	32.634.705	0,044412168
	III	49.865.934	47.564.001	0,048396538
	IV	66.750.317	64.061.947	0,041965162
2017	I	17.834.867	16.515.754	0,079869984
	II	35.651.851	34.084.083	0,045997071
	III	53.120.225	49.865.934	0,065260805
	IV	70.186.618	66.659.484	0,052912711
2018	I	17.631.161	17.834.867	-0,011421784
	II	35.999.542	35.651.851	0,009752397
	III	54.742.187	53.120.225	0,030533794
	IV	73.394.728	70.186.618	0,79450426
2019	I	19.169.840	17.631.161	0,08727043
	II	38.609.234	35.999.542	0,072492367
	III	57.845.448	54.742.187	0,056688656
	IV	76.592.995	73.394.728	0,745957339
2020	I	19.304.795	19.169.840	0,007039965
	II	39.384.531	38.609.234	0,020080611
	III	58.775.946	57.845.448	0,016085933
	IV	81.731.469	76.592.955	0,067088598

**Data Return On Equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode
2012- 2020 (Rupiah)**

tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity
2012	I	1.286.484	32.945.014	0,039049429
	II	2.526.132	32.064.689	0,078782364
	III	3.804.976	33.340.593	0,114124425
	IV	4.779.446	34.142.674	0,139984525
2013	I	946.116	35.257.323	0,026834595
	II	2.067.726	34.314.163	0,060258675
	III	2.469.250	41.199.141	0,059934502
	IV	3.416.635	38.373.129	0,089037175
2014	I	1.750.730	39.246.192	0,044608914
	II	2.985.399	39.616.397	0,075357661
	III	3.979.051	40.766.701	0,097605421
	IV	5.146.323	41.228.376	0,124824781
2015	I	985.979	41.378.359	0,023828374
	II	2.120.889	40.634.066	0,05219485
	III	2.107.505	41.199.141	0,051154101
	IV	3.709.501	43.121.593	0,086024211
2016	I	1.363.230	44.474.924	0,030651654
	II	2.757.314	43.676.574	0,063130272
	III	4.099.756	44.905.785	0,091296834
	IV	5.266.906	43.941.423	0,119861981
2017	I	1.762.082	38.822.543	0,045388114
	II	3.074.704	44.459.268	0,069157774
	III	4.315.400	45.964.261	0,093885987
	IV	5.145.063	46.756.724	0,110038997
2018	I	1.456.706	48.731.526	0,029892477
	II	2.433.723	47.172.799	0,05159166
	III	3.580.090	48.553.764	0,073734551
	IV	4.961.851	49.916.800	0,099402426
2019	I	1.634.302	51.800.975	0,031549638
	II	2.936.027	51.248.190	0,057290355
	III	4.195.398	51.966.751	0,080732351
	IV	5.902.729	54.202.488	0,10890144
2020	I	1.805.109	56.570.429	0,031909056
	II	3.464.298	57.339.733	0,060417058
	III	4.729.034	75.274.131	0,062824159
	IV	8.752.066	79.138.044	0,110592397